

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

KARAKTERISTIK DAN PERSEBARAN NEGARA MAJU DAN BERKEMBANG DI DUNIA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini kalian diharapkan mampu menganalisis karakteristik negara maju dan negara berkembang di dunia.

B. Uraian Materi

Apa yang terlintas oleh pikiran kalian melihat kedua gambar dibawah ini? Apa yang membedakan dari kedua gambar tersebut ?



Sumber : <http://hendraalzair.blogspot.com/2016/03/negara-maju-dan-berkembang.html>

Konsep Negara Maju dan Berkembang serta Pasar Bebas

1. Tahap-Tahap Perkembangan Negara

Dalam teori Rostow memandang pembangunan ekonomi sebagai proses perubahan yang bersifat garis lurus dan bertahap. Menurut Rostow, suatu perekonomian akan berkembang menjadi perekonomian maju dalam lima tahap.

a. Tahap Perekonomian Tradisional

Pada tahap ini, kegiatan ekonomi masih berorientasi pada usaha untuk pemenuhan kebutuhan sendiri. Penerapan teknologi dan manajemen masih sangat rendah sehingga produktivitasnya juga masih rendah. Adapun ciri-ciri tahap perekonomian tradisional sebagai berikut.

- 1) Tingkat produksi dan produktivitas per pekerja masih sangat rendah, karena belum mengenal ilmu pengetahuan dan teknologi modern.
- 2) Mata pencaharian penduduk sebagian besar di sektor pertanian.
- 3) Struktur sosial masih bersifat hierarkis.

- 4) Hubungan keluarga masih sangat erat dan kekuasaan dipegang oleh mereka yang mempunyai tanah luas.
- 5) Masyarakat pada masa ini cenderung statis, sehingga kemajuan yang dicapai sangat lambat.

b. Tahap Pra-Lepas Landas

Masyarakat tradisional meskipun sangat lambat namun terus bergerak, dan pada suatu titik mencapai prakondisi untuk lepas landas. Keadaan ini biasanya terjadi karena adanya campur tangan dari luar, yaitu dari masyarakat yang lebih maju. Tahap ini merupakan masa transisi di mana masyarakat mempersiapkan diri untuk mencapai tahap lepas landas. Prasyarat yang harus dipenuhi untuk dapat lepas landas adalah adanya perubahan-perubahan yang cukup mendasar di bidang ekonomi, politik, sosial budaya, dan sistem nilai. Pada masa transisi ini merupakan masa yang penting supaya berhasil pada tahap lepas landas.

c. Tahap Lepas Landas (*Take Off*)

Tahap lepas landas merupakan tahap di mana perekonomian mampu tumbuh dan berkembang dengan kekuatan mandiri. Pada tahap ini penerapan teknologi dan manajemen modern makin luas dan intensif. Selain itu, terjadi perubahan drastis di bidang sosial maupun politik, serta terciptanya kemajuan ekonomi yang pesat karena inovasi-inovasi dan terbukanya pasar-pasar baru. Semua itu dapat meningkatkan investasi yang selanjutnya mempercepat laju pertumbuhan pendapatan nasional di atas tingkat pertumbuhan penduduk. Ciri-ciri negara yang sudah lepas landas adalah:

- 1) meningkatkan jumlah investasi dari $\leq 5\%$ menjadi $\geq 10\%$ dari Produk Nasional Neto,
- 2) laju pertumbuhan beberapa sektor industri yang tinggi, sehingga dapat memacu sektor-sektor lain,
- 3) terciptanya suatu rangka dasar politik, sosial, dan lembaga-lembaga yang menyebabkan pertumbuhan dapat berlangsung terus didukung dengan penggunaan sumber modal dalam negeri, serta
- 4) masa lepas landas biasanya berlangsung dalam kisaran waktu 20 tahun.

d. Tahap Kedewasaan (*Maturity*)

Tahap ini merupakan suatu periode di mana masyarakat sudah secara efektif menggunakan teknologi modern pada sebagian besar faktor produksi dan kekayaan alamnya. Pada masa ini sektor-sektor ekonomi berkembang pesat dan *leading industri* mengalami kemunduran tetapi digantikan oleh sektor lainnya. Walaupun pertumbuhan ekonomi tidak setinggi tahap lepas landas, namun diimbangi pertumbuhan hal-hal kualitatif sehingga perekonomian makin kuat dan mandiri. Setelah lepas landas, kemajuan akan terus bergerak walaupun kadang terjadi pasang surut. Industri berkembang dengan pesat dan mulai memproduksi barang-barang yang tadinya diimpor. Pada tahap ini terjadi tiga perubahan penting, yaitu:

- 1) tenaga kerja menjadi lebih terdidik,
- 2) watak pekerja berubah dari pekerja kasar menjadi manajer yang efisien dan berwatak halus serta sopan, serta
- 3) masyarakat mulai jenuh dengan kemajuan industri dan mulai menginginkan sesuatu yang baru.

e. Tahap Konsumsi Massa Tingkat Tinggi (*High Mass Consumption*)

Pada tahap ini, tingkat konsumsi masyarakat sudah sangat tinggi, terutama konsumsi energi. Hal ini dapat dilihat pada kehidupan masyarakat Eropa Barat, Amerika Utara, dan Jepang. Ciri-ciri tahap ini adalah:

- 1) angkatan kerja memiliki jaminan yang lebih baik,
- 2) tersedianya konsumsi bagi rakyat yang semakin memadai,
- 3) negara mencari perluasan kekuatan di mata dunia.

Karena pendapatan masyarakat yang meningkat, konsumsi tidak lagi terbatas pada kebutuhan pokok, tetapi meningkat ke kebutuhan yang lebih tinggi. Pada tahap ini merupakan ciri-ciri dari sebuah massa yang ideal di mana masyarakat hidup nyaman, sehingga terdapat kecenderungan untuk menambah jumlah keluarga sehingga jumlah penduduk akan meningkat.

Teori Rostow ini didasarkan pada dikotomi masyarakat tradisional dan masyarakat modern. Pada tahap-tahap tersebut yang paling penting dalam gerak kemajuan dari tahap satu ke tahap yang lain adalah pada periode tahap lepas landas. Proses perubahan tahap yang satu ke tahap yang lain memerlukan proses dan waktu yang tidak sebentar.

2. Indikator Negara Maju dan Berkembang

Tahukah kalian indikator suatu negara maju dan berkembang?

Berikut ini adalah indikatornya :

- | | |
|-------------------------|-------------------------|
| a. Pertumbuhan Penduduk | e. Tingkat Kesehatan |
| b. Tingkat Pendidikan | f. Pendapatan Perkapita |
| c. Kesempatan Kerja | g. Penguasaan Teknologi |
| d. Mata Pencaharian | |



Nah, setelah kalian tahu indikator tersebut, selanjutnya apa yang menjadi perbedaan negara maju dan berkembang dari indikator penjelasan tadi?

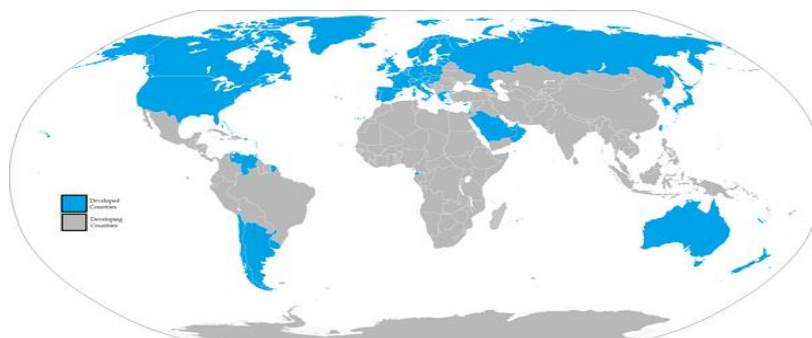
Tabel Perbedaan Negara Maju dan Berkembang

NO.	INDIKATOR	NEGARA MAJU	NEGARA BERKEMBANG
1.	Pendapatan Perkapita Penduduk , mencerminkan tingkat kemakmuran dan kemajuan suatu negara.	Tinggi	Rendah
2.	Pertumbuhan Penduduk , dapat diartikan sebagai bertambah dan berkurangnya jumlah penduduk suatu wilayah yang disebabkan faktor-faktor tertentu.	Rendah	Tinggi
3.	Kesempatan Kerja	Beragam (<i>sektor industri, teknologi, dsb</i>)	Kurang beragam (<i>kebanyakan sektor pertanian</i>)
4.	Angka harapan hidup , sangat bergantung pada pelayanan kesehatan dan taraf ekonomi.	60 tahun ke atas	Rata-rata di bawah 60 tahun
5.	Pemanfaatan Lahan	Sektor industri, jasa, dan perdagangan.	Kebanyakan sektor pertanian (<i>sawah, perkebunan, tambak, dan hutan</i>)
6.	Tingkat Pendidikan	Tinggi	Rendah
7.	Tingkat Kesehatan	Tinggi	Rendah
8.	Kemajuan dan Pemanfaatan Teknologi	Cepat	Agak lambat

Sumber : <https://blog.ruangguru.com/karakteristik-dan-persebaran-negara-maju-dan-berkembang-di-dunia>

Selanjutnya, dimana saja persebaran negara maju dan negara berkembang?

3. Persebaran Negara Maju dan Berkembang di Dunia



Negara Maju (Developed Country) & Negara Berkembang (Developing Country)

Sumber: sites.google.com

a. Negara Maju

Persebaran negara maju di dunia sebagian besar terletak di belahan bumi bagian utara. Berikut beberapa contoh negara maju:

- 1) Benua Eropa: Inggris, Prancis, Belanda, Jerman, Swedia, Norwegia, Spanyol, Finlandia, Denmark, Belgia, Swiss, dan negara lainya
- 2) Benua Asia: khususnya di wilayah Asia Timur seperti Jepang dan Korea Selatan; dan untuk wilayah Asia Tenggara hanya Singapura
- 3) Benua Amerika: Kanada dan Amerika Serikat
- 4) Benua Afrika : Afrika Selatan
- 5) Australia dan Selandia Baru



Sumber: <https://blog.ruangguru.com/karakteristik-negara-maju-dan-berkembang>

b. Negara Berkembang



Sumber: <https://blog.ruangguru.com/geografi-kelas-12-negara-maju-dan-negara-berkembang>

Wilayah persebaran negara berkembang sebagian besar terletak di belahan bumi bagian selatan. Berikut beberapa contoh negara berkembang:

- a) Benua Asia: Asia Tengah misalnya Kazakhtan dan Afganistan, *Asia Selatan* misalnya India dan Srilanka, Asia Tenggara, misalnya Indonesia, Malaysia, dan Thailand, Asia Barat (Timur Tengah) misalnya Irak dan Yaman.
- b) Benua Amerika: Amerika Tengah misalnya Meksiko dan Guatemala, Kepulauan Karibia misalnya Republik Dominika dan Jamaika, Amerika Selatan misalnya Brasil, Venezuela, dan Argentina.

- c) Benua Afrika: terdapat kurang lebih 55 negara dan sebagian besar merupakan negara berkembang. Beberapa contoh negara berkembang di Benua Afrika yaitu Kenya, Mali, Nigeria, Angola, Zaire, dan lain sebagainya.

Selamat !! Setelah kalian belajar di kegiatan pembelajaran 1, silahkan melihat rangkuman dan mencoba mengerjakan penugasan mandiri, latihan soal dan penilaian diri

C. Rangkuman

Negara maju adalah negara yang sudah memiliki teknologi tinggi dan tingkat ekonomi yang sudah merata.

Negara berkembang adalah negara yang tingkat kesejahteraan penduduknya masih dalam taraf menengah atau sedang berkembang

Karakteristik negara maju dan negara berkembang dapat dibedakan dari aspek, ekonomi, sosial, dan demografi

Wilayah persebaran negara maju sebagian besar terletak di wilayah bagian utara, yaitu meliputi benua Eropa, Asia, dan Amerika

Wilayah persebaran negara berkembang sebagian besar terletak di wilayah benua Afrika, Amerika, dan Asia

D. Penugasan Mandiri

Buatlah *mindmapping* tentang karakteristik dan persebaran negara maju dan negara berkembang!

E. Latihan Soal

- Jelaskan Tahap Konsumsi Massa Tingkat Tinggi (*High Mass Consumption*)!
- Isilah perbedaan negara maju dan berkembang dengan pada kolom yang telah disediakan!

NO.	INDIKATOR	NEGARA MAJU	NEGARA BERKEMBANG
1.	Pendapatan Perkapita Penduduk		
2.	Pertumbuhan Penduduk		
3.	Kesempatan Kerja		
4.	Angka harapan hidup,		
5.	Pemanfaatan Lahan		
6.	Tingkat Pendidikan		
7.	Tingkat Kesehatan		
8.	Kemajuan dan Pemanfaatan Teknologi		

- Sebutkan wilayah persebaran negara berkembang !

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

REGIONALISASI KAWASAN DUNIA DAN BENTUK KERJASAMA EKONOMI INTERNASIONAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini, kalian diharapkan dapat menganalisis bentuk-bentuk regionalisasi kawasan dunia berdasarkan pusat pertumbuhan ekonomi dan bentuk-bentuk kerja sama negara maju dan berkembang di dunia

B. Uraian Materi

Tahukah kalian, apa itu regionalisasi dan bentuk kerjasama apa saja negara-negara di belahan dunia ini ?

1. Bentuk-bentuk Regionalisasi Kawasan Dunia berdasarkan Pusat Pertumbuhan Ekonomi

Regionalisasi (**regionalization**) menitikberatkan pada proses otonomi menyangkut interdependensi (saling ketergantungan) antara suatu wilayah dengan wilayah lainnya di dunia.

Marrakech (2011) mendefinisikan regionalisasi sebagai proses politik administratif dimana kekuatan wilayah-wilayah digunakan sebagai unit analisis yang relevan untuk kegiatan ekonomi, politik, kesejahteraan, dan pelayanan. Omi Kartawidjaja dan E. Maryani (1996:34) berpendapat bahwa regionalisasi atau perwilayahan di dalam geografi adalah suatu upaya mengelompokan atau mengklasifikasikan unsur-unsur yang sama.

Ada beberapa bentuk regionalisasi di kawasan dunia berdasarkan pertumbuhan ekonomi yaitu MEE, MEA, AFTA, APEC, dan NAFTA.

a. Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE)



Lambang Bendera MEE (Sumber : wikipedia.id)

Masyarakat Ekonomi Eropa atau European Economic Community (EEC) / Uni Eropa (European Union) MEE adalah organisasi kawasan yang bertujuan menyatukan ekonomi negara-negara anggotanya (27 negara). Negara pendiri MEE adalah Belgia, Prancis, Italia, Luxemburg, dan Jerman Barat. Negara yang termasuk didalamnya:

Irlandia, Inggris, Portugal, Spanyol, Italia, Yunani, Australia, Denmark, Swedia, Finlandia, Polandia Portugal. Adapun Inggris sudah keluar dari MEE.

Adapun tujuan MEE:

- 1) Integrasi Eropa dengan cara menjalin kerja sama ekonomi, memperbaiki taraf hidup, dan memperluas lapangan kerja.

- 2) Memajukan perdagangan dan menjamin adanya persaingan bebas serta keseimbangan perdagangan antarnegara anggota.
- 3) Menghapus semua rintangan yang menghambat lajunya perdagangan internasional.
- 4) Meluaskan hubungan dengan negara-negara selain anggota MEE

b. Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)



Lambang MEA (Sumber : wikipedia.id)

ASEAN Free Trade Area (AFTA) bersepakat untuk membentuk kawasan bebas perdagangan dengan memnetuk MEA adalah bentuk integrasi ekonomi ASEAN yang bertujuan untuk mengadakan sistem perdagangan bebas antara negara-negara ASEAN.

Adapun tujuan MEA:

- 1) Menciptakan pasar tunggal yang mencakup negara-negara ASEAN sekaligus pusat produksi (*production base*) untuk negara-negara sekawasan.
- 2) Meratakan pemberdayaan ekonomi kawasan ASEAN dengan sasaran utama revitalisasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM).
- 3) Mengintegrasikan ekonomi kawasan dengan ekonomi global dengan tujuan dasar untuk meningkatkan peran serta ASEAN dalam percaturan kebijakan global.

Karakteristik utama Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), antara lain sebagai berikut :

1. Pasar dan basis produksi tunggal,
2. Kawasan ekonomi yang kompetitif,
3. Wilayah pembangunan ekonomi yang merata
4. Daerah terintegrasi penuh dalam ekonomi global.

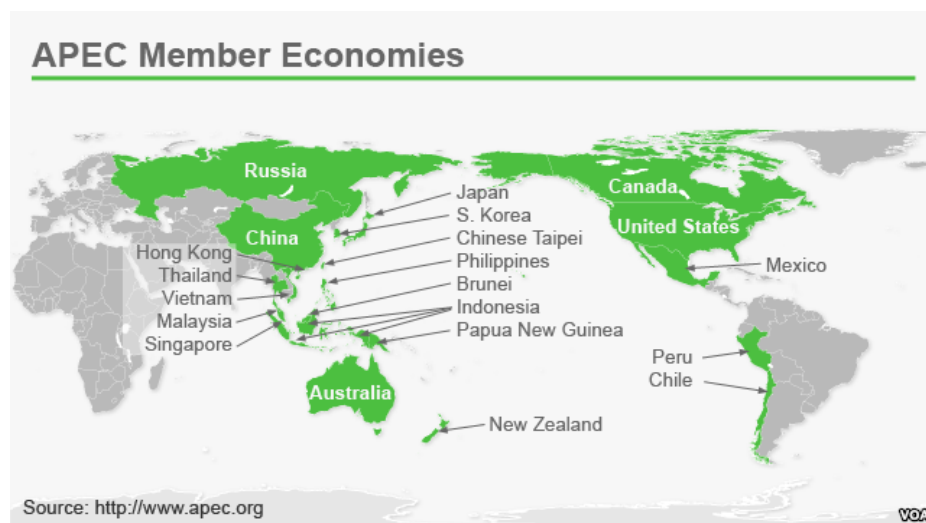
Dampak positif adanya MEE, antara laain sebagai berikut :

- 1) MEA akan mendorong investasi dari luar masuk ke dalam negeri yang menciptakan *multifer effect* dalam berbagai sektor dalam bidang pembangunan
- 2) Kondisi pasar yang satu (pasar tunggal) membuat kemudahan dalam hal pembentukan *joint ventur* (kerja sama) antara perusahaan-perusahaan di wilayah ASEAN sehingga akses terhadap bahan produksi semakin mudah
- 3) Pasar Asia Tenggara merupakan pasar besaar yang begitu potensial yang juga menjanjikan dengan luas 4,5 juta kilo meter persegi jumlah penduduk 500 juta orang

- 4) MEA memberikan peluang kepada negara-negara ASEAN dalam meningkatkan kecepatan perpindahan SDM dan modal yang merupakan faktor produksi yang sangat penting
- 5) Khusus bidang teknologi MEA menciptakan transfer teknologi dari negara-negara maju ke negara berkembang yang ada di wilayah Asia Tenggara.

c. APEC

Asia-Pacific Economic Cooperation (APEC) atau Kerja Sama Ekonomi Asia Pasifik adalah forum ekonomi 21 negara di Lingkar/Kawasan Pasifik yang bertujuan untuk mengukuhkan pertumbuhan ekonomi, mempererat komunitas dan mendorong perdagangan bebas di seluruh kawasan Asia-Pasifik.



Negara-negara anggota APEC (google images)

APEC memperkuat kerjasama ekonomi di Kawasan Asia Pasifik atas dasar kemitraan yang setara, tanggung jawab bersama, saling menghormati, kepentingan bersama, dan keuntungan bersama.

Kerja sama APEC di dasarkan tiga pilar, yaitu sebagai berikut

- 1) Perdagangan dan Investasi yang Lebih Terbuka
- 2) Fasilitas Perdagangan dan Investasi
- 3) Kerja sama Ekonomi dan Teknik (ECOTECH)

Manfaat APEC bagi Indonesia, antara lain sebagai berikut:

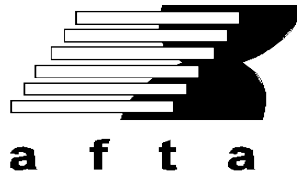
- 1) Sarana untuk membangun kepercayaan dan hubungan yang saling menguntungkan dengan negara/ ekonomi mitra strategis Indonesia di kawasan Asia Pasifik
- 2) Sarana untuk meningkatkan daya saing Indonesia melalui proyek-proyek pelatihan teknis
- 3) Sarana untuk memastikan bahwa pasar Asia-Pasifik tetap terbuka bagi ekspor unggulan Indonesia
- 4) Sarana peningkatan investasi

Manfaat APEC bagi kawasan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Turut menjaga mobilitas pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Pasifik melalui pertukaran informasi kebijakan
- 2) Menciptakan kondisi yang mendukung peningkatan perdagangan kawasan Asia Pasifik
- 3) Sarana pembahasan isu-isu terkait perdagangan dan investasi

- 4) Mendorong paradigma pertumbuhan yang berkualitas melalui lima strategi pertumbuhan, yaitu inklusif, berkelanjutan, inovatif dan keamanan
- 5) Mempermudah dan memfasilitasi dunia usaha

d. AFTA



Sumber : <https://blog.ruangguru.com/bentuk-dan-lembaga-kerja-sama-ekonomi-internasional>

ASEAN *Free Trade Area* (AFTA) merupakan wujud dari kesepakatan dari negara-negara ASEAN untuk membentuk suatu kawasan bebas perdagangan dalam rangka meningkatkan daya saing ekonomi kawasan regional ASEAN dengan menjadikan ASEAN sebagai basis produksi dunia serta menciptakan pasar regional bagi 500 juta penduduknya.

AFTA dibentuk pada waktu Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN ke IV di Singapura tahun 1992. Awalnya AFTA ditargetkan ASEAN sebagai wujud dari kesepakatan negara-negara ASEAN untuk membentuk suatu kawasan bebas perdagangan dalam rangka meningkatkan daya saing ekonomi kawasan regional ASEAN dengan menjadikan ASEAN sebagai basis produksi dunia akan dicapai dalam waktu 15 tahun

Skema Common Effective Preferential Tariffs For ASEAN Free Trade Area (CEPT-AFTA) merupakan suatu skema untuk mewujudkan AFTA melalui : penurunan tarif hingga menjadi 0-5%, penghapusan pembatasan kuantitatif dan hambatan-hambatan non tarif lainnya.

Perkembangan terakhir yang terkait dengan AFTA adalah adanya kesepakatan untuk menghapuskan semua bea masuk impor barang bagi Brunei Darussalam pada tahun 2010, Indonesia, Malaysia, Philippines, Singapura dan Thailand, dan bagi Kamboja, Laos, Myanmar dan Vietnam pada tahun 2015.

e. North American Free Trade Agreement (NAFTA)



Lambang NAFTA (Sumber : wikipedia.id)

NAFTA merupakan perjanjian perdagangan bebas negara-negara di Kawasan Amerika Utara yang terdiri atas Kanada, Amerika Serikat, dan Meksiko. NAFTA mulai beroperasi pada 1 Januari 1994. Awalnya NAFTA dilaksanakan oleh dua negara, Amerika Serikat dan Kanada. Pendirian NAFTA dilatarbelakangi oleh American Summit di Chili pada April 1988 yang membahas tentang peningkatan kerja sama di bidang perdagangan, budaya, perjalanan, hingga *cyberspace*. Kerja sama yang dijalin Amerika Serikat dan Kanada menarik minat Meksiko untuk

terlibat dalam perjanjian tersebut. Pada September 1998, Meksiko pun menandatangani Declaration and Memorandum of Understanding yang meresmikan masuknya Meksiko ke dalam NAFTA. NAFTA memiliki tujuan antara lain:

- 1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja.
- 2) Menciptakan iklim usaha untuk mendorong persaingan yang adil.
- 3) Meningkatkan peluang investasi
- 4) Menciptakan prosedur yang efektif dalam penyelesaian perdagangan.

2. Bentuk-bentuk kerja sama negara maju dan berkembang di dunia

a. Kerjasama Bilateral

Kerjasama Ekonomi Bilateral, kerjasama yang hanya melibatkan dua negara. Seperti kerjasama Indonesia-Tiongkok, kerjasama Amerika Serikat-Jepang, Indonesia dengan Korea, hubungan ekonomi antara Indonesia dengan Amerika Serikat

b. Kerjasama Regional

1) Uni Eropa

Uni Eropa atau disingkat dengan UE adalah sebuah organisasi antar-pemerintahan dan *supra-nasional* yang beranggotakan 28 Negara Eropa. Yang dimaksud dengan Organisasi Supra-Nasional adalah suatu pengaturan dimana pemerintahan nasional menyerahkan kedaulatannya kepada badan pemerintahan Internasional. Dengan demikian Badan Internasional tersebut diakui sebagai badan yang lebih tinggi daripada negara. Tidak semua negara yang berada di Benua Eropa merupakan anggota dari Uni Eropa, tercatat bahwa terdapat 50 negara berdaulat yang letak geografisnya berada di Benua Eropa tetapi yang menjadi anggota Uni Eropa hanyalah 28 Negara. Mata Uang Uni Eropa adalah EURO, namun tidak semua Negara anggota Uni Eropa menggunakan EURO sebagai mata uang dinegaranya seperti Inggris yang masih menggunakan mata uang Poundsterling dan Swedia yang masih menggunakan Krona sebagai mata uangnya.

Pada awalnya pembentukan kerjasama ekonomi Negara-negara Eropa, hanya 6 negara Eropa yang ikut berpartisipasi didalamnya. Keenam negara tersebut diantaranya adalah Belgia, Jerman, Perancis, Italia, Luxembourg dan Belanda yang kemudian keenam Negara tersebut dianggap sebagai Negara-negara pendiri Uni Eropa. Sejak bergabungnya Krotaia pada tanggal 1 Juli 2013, Uni Eropa saat ini telah memiliki 28 Negara Anggota. Berikut ini adalah daftar 28 Negara Anggota Uni Eropa beserta ibukota dan tahun bergabungnya.

Tabel Negara Anggota Ekonomi Uni Eropa

Negara	Ibukota	Mata Uang	Tanggal Bergabung
Belanda	Armsterdam	Euro	23 Juli 1952 (Pendiri)*
Belgia	Brussels	Euro	23 Juli 1952 (Pendiri)*
Italia	Roma	Euro	23 Juli 1952 (Pendiri)*
Jerman	Berlin	Euro	23 Juli 1952 (Pendiri)*
Luksemburg	Luksemburg	Euro	23 Juli 1952 (Pendiri)*
Perancis	Paris	Euro	23 Juli 1952 (Pendiri)*
Inggris**	London	Poundsterling	1 Januari 1973
Denmark	Kopenhagen	Danish krone	1 Januari 1973
Irlandia	Dublin	Euro	1 Januari 1973
Yunani	Athena	Euro	1 Januari 1981
Portugal	Lisbon	Euro	1 Januari 1986
Spanyol	Madrid	Euro	1 Januari 1986

Negara	Ibukota	Mata Uang	Tanggal Bergabung
Austria	Vienna	Euro	1 Januari 1995
Finlandia	Helsinki	Euro	1 Januari 1995
Swedia	Stockholm	Krona	1 Januari 1995
Republik Ceko	Praha	Czech koruna	1 Mei 2004
Estonia	Tallinn	Euro	1 Mei 2004
Hongaria	Budapest	Forint	1 Mei 2004
Latvia	Riga	Euro	1 Mei 2004
Lituania	Vilnius	Litas	1 Mei 2004
Malta	Valletta	Euro	1 Mei 2004
Polandia	Warsawa	Zloty	1 Mei 2004
Siprus	Nikosia	Euro	1 Mei 2004
Slovenia	Ljubljana	Euro	1 Mei 2004
Slowakia	Bratislava	Euro	1 Mei 2004
Bulgaria	Sofia	Lev	1 Januari 2007
Rumania	Bukares	Romanian leu	1 Januari 2007
Kroasia	Zagreb	Kuna	1 Juli 2013

2) ASEAN



Sumber : <https://blog.ruangguru.com/bentuk-dan-lembaga-kerja-sama-ekonomi-internasional>

The Association of Southeast Asian Nations, atau disingkat ASEAN didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand dengan ditandatanganinya deklarasi Bangkok (ASEAN Declarations) oleh para pendiri ASEAN, yaitu atas nama Negara Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Kemudian Brunai Darussalam bergabung 7 Januari 1984, Vietnam 28 Juli 1995, serta Laos dan Myanmar pada tanggal 23 Juli 1997, kemudian Kamboja tanggal 30 April 1999.

Negara di Asia Tenggara membentuk ASEAN sebagai sebuah persatuan Negara kawasan untuk menjalin kebersamaan dalam pembangunan. Tujuan pendirian ASEAN antara lain:

1. Untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial dan perkembangan budaya di kawasan melalui upaya bersama dalam semangat kesetaraan dan kemitraan dalam rangka memperkuat landasan bagi komunitas Asia Tenggara yang sejahtera dan damai;
2. Untuk mempromosikan perdamaian dan stabilitas regional melalui kepatuhan menghormati keadilan dan supremasi hukum dalam hubungan di antara Negara-Negara kawasan dan ketaatan pada prinsip-prinsip Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa;

3. Untuk mempromosikan kolaborasi aktif dan bantuan timbal balik dalam hal-hal yang menjadi kepentingan bersama di bidang ekonomi, sosial, budaya, teknis, ilmiah, dan administratif;
4. Untuk memberikan bantuan satu sama lain dalam bentuk pelatihan dan fasilitas penelitian di bidang pendidikan, profesional, teknis dan administratif;
5. Berkolaborasi dengan lebih efektif untuk pemanfaatan pertanian dan industri yang lebih besar, perluasan perdagangan, termasuk studi tentang masalah perdagangan komoditas internasional, peningkatan fasilitas transportasi dan komunikasi mereka dan peningkatan standar hidup masyarakat mereka;
6. Untuk mempromosikan studi Asia Tenggara; dan
7. Untuk memelihara kerja sama yang erat dan menguntungkan dengan organisasi internasional dan regional yang ada dengan tujuan dan tujuan yang sama, dan menjelajahi semua jalan untuk kerja sama yang lebih erat di antara mereka sendiri.

Pada tahun 2015 resmi dibentuk Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau ASEAN *Economic Community* (AEC), ini merupakan tonggak utama dalam agenda integrasi ekonomi regional di ASEAN, menawarkan peluang dalam bentuk pasar yang besar sebesar US \$ 2,6 triliun dan lebih dari 622 juta orang. Pada tahun 2014, AEC secara kolektif adalah masyarakat ekonomi terbesar ketiga di Asia dan ketujuh terbesar di dunia.

Pada KTT ASEAN Ke 27, tanggal 22 November 2015 berhasil dibuat sebuah blueprint MEA tahun 2008 hingga 2025. Blueprint MEA 2025 ditujukan untuk mencapai visi MEA pada 2025 yang sangat terintegrasi dan kohesif; kompetitif, inovatif dan dinamis; dengan peningkatan konektivitas dan kerja sama sektoral; dan komunitas yang lebih tangguh, inklusif, dan berorientasi pada individu (orang-orang), yang terintegrasi dengan ekonomi global.

3) APEC



Asia-Pacific Economic Cooperation

Sumber : <https://blog.ruangguru.com/bentuk-dan-lembaga-kerja-sama-ekonomi-internasional>

4) NAFTA

Perjanjian Perdagangan Bebas Amerika Utara (Bahasa Inggris: North American Free Trade Agreement, kepanjangan dari **NAFTA**), adalah sebuah organisasi yang terdiri dari negara-negara Amerika Utara. Organisasi ini didirikan pada 1994 oleh tiga negara, yaitu Amerika Serikat, Kanada, dan Meksiko.

c. Kerjasama Ekonomi Antarregional

Kerja sama antarregional adalah kerja sama antarnegara dalam satu wilayah tertentu dengan kelompok negara-negara di wilayah lainnya, misalnya: ASEM (Asian-European Meeting), yaitu kerja sama antarkawasan Asia dan Eropa dan APEC (Asia Pacific Economic Cooperation), yaitu kerja sama antarkawasan Asia dan Pasifik



Sumber: <https://blog.ruangguru.com/bentuk-dan-lembaga-kerja-sama-ekonomi-internasional>

d. Kerjasama Ekonomi Multilateral

Kerjasama multilateral adalah kerja sama antar **dua negara atau lebih**. Contohnya **NAFTA** (*North American Free Trade Agreement*), **OPEC** (*Organization of Petroleum Exporting Countries*).

e. Kerja sama ekonomi berdasarkan tujuan dan lapangan usaha

a. Berdasarkan Lapangan Usaha yang Sama

Kerjasama ekonomi ini dilatarbelakangi oleh kesamaan bidang usaha. Contohnya negara-negara yang memiliki lapangan usaha yang sama pada sumber minyak bumi membuat OPEC.

b. Berdasarkan Tujuan yang Sama

Kerjasama ekonomi ini dilatarbelakangi oleh tujuan yang sama. Contohnya sejarah para buruh atau tenaga kerja yang memperjuangkan hak-haknya melahirkan organisasi **ILO** (*International Labour Organization*) yang memperjuangkan tentang ketenagakerjaan para anggotanya.

Wah, ternyata banyak bentuk-bentuk serta contoh lembaga-lembaga kerjasama ekonomi internasional yang mana Indonesia menjadi salah satu negara anggotanya. *Nah*, supaya lebih mengerti dan memahami materi pelajaran di atas secara lebih mendalam. Mari melihat rangkuman dan mencoba mengerjakan penugasan mandiri, latihan soal dan penilaian diri

C. Rangkuman

Regionalisasi adalah pertumbuhan integrasi sosial di dalam kawasan dan proses interaksi sosial ekonomi secara tidak langsung
Ada beberapa **bentuk regionalisasi** kawasan dunia berdasarkan pertumbuhan ekonomi antara lain MEE, AFTA, MEA, APEC dan NAFTA

Bentuk-bentuk **kerjasama** antara negara-negara berkembang sebagai berikut :

- a. Kerjasama bilateral
- b. Kerjasama regional
- c. Kerja sama ekonomi antarregional
- d. Kerja sama ekonomi multilateral
- e. Kerjasama ekonomi berdasarkan tujuan dan lapangan usaha

D. Penugasan Mandiri

Buatlah peta persebaran negara-negara yang terhimpun dalam negara-negara yang tergabung dalam pusat ekonomi dunia seperti MEE, AFTA, MEA, APEC, dan NAFTA!

E. Latihan Soal

Jelaskan soal dibawah ini dengan mengisi kolom kosong dengan isian singkat dan padat!

NO	BADAN	TUJUAN BERDIRI	ANGGOTA
1	MEE		
2	AFTA		
3	MEA		
4	APEC		
5	NAFTA		

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

DAMPAK PASAR BEBAS DAN STRATEGI PEMBANGUNAN INDONESIA MENUJU NEGARA MAJU

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini kalian diharapkan dapat menganalisis dampak pasar bebas terhadap Indonesia dan strategi pembangunan Indonesia untuk menjadi negara maju

B. Uraian Materi

*Adakah yang Anda kenali dari logo dibawah ini?
Apa itu Pasar Bebas dan dampaknya bagi negara kita? Bagaimana
mengantisipasinya?*



Gambar Toko Online Terbesar di Dunia (ilmupengetahuanumum.com)

1. Pasar Bebas

Pasar bebas merupakan salah satu bentuk pasar yang dimana segala bentuk kebijakan baik harga atau yang lainnya tidak ada patokan atau paksaan dari pihak lain atau pemerintah. sesuai dengan namanya bebas, jadi semua pihak memiliki kebebasan dalam beraktifitas maupun menetapkan sebuah kebijakan dan yang lainnya. Perlu anda ketahui bahwasannya harga dalam pasar bebas ditentukan dari permintaan dan penawaran yang terjadi antara pembeli dan penjual. Secara umum pasar bebas merupakan sebuah konsep perekonomian yang beracuan pada suatu penjualan produk yang dilaksanakan antar negara tanpa adanya pemungutan pajak atas ekspor dan impor atau hambatan perdagangan yang lainnya. Baikah kita bahas tentang pasar bebas:

a. Pengertian Pasar Bebas

Menurut Adam Smith, menyatakan bahwa, pasar bebas merupakan sebuah wadah yang digunakan sebagai tempat penampungan yang dihasilkan oleh setiap individu dengan landasan kebebasan untuk menjalankan sebuah roda perekonomian dan atmosfer perekonomian yang diinginkan oleh mereka. Jadi tidak ada sedikitpun campur tangan yang bisa dilakukan pemerintah dan jajaran lainnya Sedangkan David Ricardo, menyatakan pasar bebas sering disebut dengan perdagangan bebas yakni sistem perdagangan yang ada di luar negeri, dengan

konsep masing-masing negara melakukan perdagangannya tanpa ada alasan halangan dari negara. Jadi semua bebas melakukan perdagangan antar negara.

Dari pendapat dua tokoh ini mengenai pasar bebas bisa ditarik sebuah kesimpulan yakni pasar bebas merupakan sebuah konsep perekonomian yang berbentuk pasar dan didalamnya terdapat perdagangan, yang dimana semuanya dilakukan atas kehendak dan keinginan sendiri tidak ada yang bisa mengatur dan menentukan baik itu campur tangan dari pemerintah atau yang lain. Untuk memperjelas tentang pasar bebas, selanjutnya kita akan membahas mengenai ciri-ciri yang dimiliki oleh pasar bebas, antara lain :

- 1) Kepemilikan tunggal atau perorangan (non pemerintah) terhadap segala bentuk alat dan sumber produksi
- 2) Terdapat pembagian kelas atau tahta dalam perekonomian masyarakat
- 3) Persaingan untuk memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya selalu terjadi
- 4) Campur tangan pemerintah sangat terbatas

b. Kelebihan Pasar Bebas

- 1) Hak perorangan diakui dan semua pihak memiliki hak untuk memiliki kekayaan dan sumber daya produksi
- 2) Kreatifitas dan inovasi masyarakat bisa dikembangkan
- 3) Motivasi tinggi untuk bersaing dalam upaya mendapatkan menghasilkan produk yang berkualitas
- 4) Segala bentuk tindakan diarahkan pada prinsip ekonomi sehingga efektif dan efisien

c. Kelemahan Pasar Bebas

- 1) Eksploitasi yang dilakukan oleh para penguasa terhadap masyarakat ekonomi lemah
- 2) Terjadinya monopoli yang berujung pada kerugian
- 3) Munculnya kesenjangan ekonomi
- 4) Banyak terjadi masalah dalam pasar

d. Fungsi Pasar Bebas

Pasar bebas memiliki fungsi didalam perekonomian negara diantaranya akan dibahas dibawah ini.

- 1) Pasar bebas bisa memberikan informasi dan juga lebih tepat tentang harga dan juga jumlah permintaan barang.
- 2) Pasar bebas dapat memberikan perangsang pada para pengusaha agar dapat mengembangkan usaha mereka.
- 3) Pasar bebas juga dapat memberikan perangsang pada para pengusaha agar dapat memperoleh keahlian yang modern.
- 4) Pasar bebas juga dapat memberikan dan juga merangsang penggunaan barang dan juga faktor produksi dengan cara yang lebih efisien.
- 5) Pasar bebas dapat memberikan kebebasan dengan sepenuhnya pada masyarakat agar dapat melakukan kegiatan ekonomi.

2. Dampak Pasar Bebas Terhadap Indonesia

Adam Smith, seorang filsuf dan pelopor ilmu ekonomi modern berpandangan bahwa pasar bebas adalah suatu sistem ekonomi dimana seluruh kegiatan ekonomi mulai dari produksi, distribusi, dan konsumsi diserahkan sepenuhnya kepada mekanisme pasar. Atau pasar persaingan sempurna dalam istilah ekonomi, sebagai pasar dengan banyak penjual dan pembeli, serta aneka ragam barang yang diperdagangkan, berseberangan dengan pasar monopoli atau pasar oligopoli.

Lebih luas dari makna pasar persaingan sempurna, pasar bebas memiliki ciri-ciri seperti: Perdagangan barang tanpa pajak atau pembatasan perdagangan yang lain, seperti peraturan, hukum, kuota impor, atau subsidi yang memberatkan

pengusaha); Pergerakan bebas modal dan tenaga kerja ke luar maupun ke dalam wilayah suatu negara; Semua aktivitas ekonomi dilaksanakan oleh masyarakat (swasta) dan tidak ada intervensi dari pemerintah.

Perdagangan internasional sebenarnya bukanlah hal yang baru, Perdagangan internasional atau disebut dengan perdagangan antarbangsa-bangsa, pertama kali berkembang di Eropa yang kemudian di Asia dan Afrika. Terjadinya perdagangan antara negara-negara di dunia. Pada awalnya didasarkan pada prinsip pembagian kerja secara internasional sesuai dengan teori keunggulan komparatif yang dimiliki oleh tiap-tiap Negara. Artinya setiap Negara mengkhususkan diri pada kegiatan ekonomi yang didasarkan pada keunggulan komparatif. Dalam konsep geografi dikenal sebagai nilai guna tempat. Dalam pembagian kerja tersebut, Portugal misalnya mengkhususkan dirinya pada proksi anggur, karena di negara tersebut sangat cocok untuk tanaman anggur, sedangkan Inggris mengkhususkan diri pada produksi bahan pakaian wol, karena di Inggris biaya produksinya murah. Kedua Negara tersebut kemudian mempertukarkan hasil produksinya melalui perdagangan internasional dengan harapan saling menguntungkan semua pihak. Ini adalah konsep interaksi dan interdependensi dalam geografi.

Indonesia mengenal dunia barat juga melalui perdagangan, hal ini terjadi sejak kedatangan Portugis dan kemudian zaman kolonialisme Belanda. Motivasi kedatangan bangsa Barat di negara Asia termasuk Indonesia pada mulanya untuk berdagang, seperti mencari rempah-rempah untuk diperdagangkan di Eropa. Namun kemudian, dengan motivasi komersial yang semula menjadi tujuan utama keberadaan bangsa Eropa menjadi tergeser oleh kepentingan yang lebih luas, yakni kepentingan penguasaan politik melalui kekuatan militer untuk menguasai Negara-negara di Asia dengan menerapkan paham merkantilisme. Kenyataan tersebut telah mempengaruhi sejarah bangsa-bangsa Asia termasuk Indonesia, terutama pada awal periode kolonial hingga periode kemerdekaan.

Industri (Kapitalisme) membutuhkan area yang luas untuk bahan baku dan pasar. Batas-batas negara terlalu sempit untuk perkembangan industri modern. Industri modern membutuhkan area yang lebih untuk ekspansi pasar hingga batas-batas negara harus terlampaui. Tidak hanya perusahaan multi nasional, perusahaan kecil, dan berskala rumah tangga juga dapat andil dalam perdagangan bebas Internasional.

Beberapa zona perdagangan bebas internasional yang telah berjalan di dunia antara lain:

1. Uni Eropa secara resmi beroperasi sejak tanggal 1 Januari 1959
2. Asosiasi Perdagangan Bebas Eropa (EFTA) dibentuk oleh 7 negara yang pada saat itu belum satu pun bergabung ke dalam Uni Eropa yakni Inggris, Austria, Denmark, Norwegia, Portugal, Swedia, dan Swiss.
3. NAFTA (North American Free-Trade Agreement)
4. AFTA (Asean Free Trade Area)
5. ACFTA (Asean-Cina Free Trade Area)

Bagi Indonesia khususnya, umumnya negara berkembang perdagangan bebas memiliki peran untuk;

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk dalam negeri. Dengan perdagangan bebas internasional produsen dalam negeri dipaksa terbiasa dengan iklim kompetisi yang keras. Proses imitasi dan inovasi yang berjalan secara simultan dapat meningkatkan kualitas produk dalam negeri. Produktivitas barang juga dapat terus ditingkatkan karena pasar impor sangat terbuka.
- 2) Hambatan perdagangan cenderung berkurang bahkan menjadi tidak ada. Tidak adanya tarif impor, atau bea masuk membuat harga barang yang diperdagangkan secara ekspor lebih murah sehingga nilai persaingannya lebih tinggi.

- 3) Peningkatan ekspor sehingga meningkatkan pendapatan nasional Indonesia.
- 4) Meningkatkan peluang investor yang menanamkan modal dan membangun basis produksi di Indonesia. Adanya investor asing yang melaksanakan usahanya di Indonesia memiliki keuntungan antara lain banyak tenaga kerja terserap, pemerintah mendapatkan penghasilan berupa pajak, juga bahan baku dalam negeri dapat terserap oleh perusahaan asing.
- 5) Menambah devisa negara melalui bea masuk dan biaya lain atas ekspor dan impor.
- 6) Melalui impor, kebutuhan dalam negeri dapat terpenuhi.
- 7) Mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tidak hanya dalam bentuk modal, kerja sama internasional juga dapat dalam bentuk transfer ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 8) Menghidupkan sektor pariwisata sehingga menambah jumlah wisatawan ke Indonesia.

Selain peran positif perdagangan bebas juga memiliki **dampak negatif** bagi Indonesia, antara lain:

- 1) Produk dalam negeri mendapatkan tantangan dengan datanya produk-produk impor, Jika kalah bersaing karena barang-barang luar negeri yang lebih murah dan berkualitas, maka produk dalam negeri dapat kehilangan pembelinya. Dampak lebih besar dalam produsen dalam negeri dapat gulung tikar.
- 2) Eksploitasi sumber daya alam akan semakin besar dengan hadirnya perdagangan bebas, karena sumber daya alam Indonesia akan dipaksa tidak hanya memenuhi kebutuhan dalam negeri saja, tapi juga kebutuhan ekspor. Kerusakan lingkungan yang ditimbulkan juga akan memiliki dampak yang lebih besar.
- 3) Perdagangan besar ditakutkan akan membuat Indonesia mengalami ketergantungan yang lebih besar terhadap negara maju.
- 4) Bila tidak mampu bersaing, akan berdampak pada menurunnya pertumbuhan ekonomi negara karena lebih besar impor dari pada ekspor yang di keluarkan,
- 5) dan meningkatkan jumlah pengangguran. Dalam perdagangan besar tidak barang dan jasa yang lintas batas negara, tapi juga manusia (tenaga kerja) sebagai faktor produksi. Jika kualitas tenaga kerja Indonesia yang mutunya rendah, dapat saja digantikan dengan tenaga kerja asing yang lebih produktif.
- 6) Tumbuhnya budaya konsumen (konsumerisme), juga merupakan dampak negatif dari perdagangan bebas.

2. Strategi Pembangunan Indonesia Untuk Menjadi Negara Maju

Dibutuhkan strategi yang jitu untuk meningkatkan status Indonesia dari negara berkembang menjadi negara maju. Melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RJPMN) 2015-2019, digariskan strategi pembangunan Indonesia. Ada banyak tantangan harus dihadapi antara lain:

1. Stabilitas Politik dan Keamanan;
2. Tata Kelola: Birokrasi Efektif dan Efisien;
3. Pemberantasan Korupsi;
4. Pertumbuhan Ekonomi;
5. Percepatan Pemerataan dan Keadilan;
6. Keberlanjutan Pembangunan;
7. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia;
8. Kesenjangan Antar Wilayah;
9. Percepatan Pembangunan Kelautan;

Dari tantangan-tantangan tersebut kemudian digariskan arah kebijakan umum pembangunan nasional antara lain:

1. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan;
2. Meningkatkan Pengelolaan dan Nilai Tambah Sumber Daya Alam (SDA) yang Berkelanjutan;
3. Mempercepat Pembangunan Infrastruktur Untuk Pertumbuhan dan Pemerataan;
4. Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup, Mitigasi Bencana Alam dan Penanganan Perubahan Iklim;
5. Penyiapan Landasan Pembangunan yang Kokoh;
6. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kesejahteraan Rakyat Yang Berkeadilan;
7. Mengembangkan dan Memeratakan Pembangunan Daerah;

Agenda pembangunan nasional disusun sebagai penjabaran operasional dari Nawa Cita yaitu: (1) menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara; (2) mengembangkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya; (3) membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan; (4) Memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya; (5) meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia; (6) meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional; (7) mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik; (8) melakukan revolusi karakter bangsa; dan (9) memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia. Masing-masing agenda dijabarkan menurut prioritas-prioritas yang dilengkapi dengan uraian sasaran, arah kebijakan dan strategi.

C. Rangkuman

Pasar bebas adalah suatu pasar dimana para penjual dan pembeli mempunyai kebebasan penuh dalam memutuskan masalah perdagangan dan juga bisnisnya. Pasar bebas mempunyai dua dampak **positif** dan **negatif** terhadap perekonomian Indonesia,

Strategi pembangunan Indonesia menjadi negara maju , antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
- b. Meningkatkan iklim investasi
- c. Mendorong aspek iptek dan inovasi
- d. Meningkatkan pembangunan industri
- e. Membangun institusi yang lebih baik

D. Penugasan Mandiri

Buatlah makalah tentang Interaksi Indonesia dengan negara maju dan berkembang dalam konteks pasar bebas !

- Tema: Interaksi Indonesia dengan Negara Maju dan Berkembang dalam konteks pasar bebas
- Penyusunan makalah dilengkapi dengan peta, tabel, grafik, dan/atau diagram sesuai tema
- Terdapat bagian sampul makalah (identitas diri, NISN, dan asal sekolah
- Terdiri dari bagian pengantar, pendahuluan, pembahasan dan penutup
- Melampirkan daftar pustaka sebagai sumber resmi penulisan
- Jenis huruf Time New Roman, HVS ukuran A4 batas keseluruhan 2 cm, dengan ukuran huruf 12
- Dikerjakan secara berkelompok
- Diselesaikan dalam waktu 4 jam pelajaran

E. Latihan Soal

1. Bagaimana peran pasar bebas terhadap perekonomian dunia?
2. Bagaimana pengaruh pasar bebas terhadap perekonomian di Indonesia?
3. Bagaimana strategi pembangunan di Indonesia untuk menjadi negara maju!